

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap data yang terkumpul melalui triangulasi metode (wawancara, observasi, dan dokumentasi) serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, dapat ditarik beberapa kesimpulan kunci terkait Implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tradisi *Ma Apam* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bentuk Implementasi pembelajaran kontekstual pada Nilai Kearifan Lokal *Ma Apam* dalam pembelajaran IPS Kegiatan Pendahuluan Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, presensi, dan apersepsi untuk mengenalkan materi serta tujuan pembelajaran. Meski nilai-nilai belum diimplementasikan secara langsung, guru telah menciptakan suasana kelas yang hangat dan kondusif sebagai dasar bagi penerapan nilai-nilai pada tahap berikutnya. Kegiatan Inti Pada kegiatan inti, guru menggunakan pembelajaran kontekstual dimana, menggunakan Kearifan Lokal Tradisi *Ma Apam* sebagai sumber pembelajaran melalui aktivitas individu dan kelompok. Nilai-nilai tradisi *Ma Apam* yang diterapkan gotong royong, kekeluargaan, kebersamaan, dan pelestarian budaya tidak hanya memperkaya pembelajaran IPS tetapi juga membentuk karakter siswa. Nilai gotong royong tampak dalam kerja

sama diskusi kelompok tentang kearifan lokal dan persiapan kegiatan *Ma Apam*, sedangkan nilai kekeluargaan terlihat dari kebersamaan siswa dalam menentukan peran masing-masing saat kegiatan berlangsung. Kegiatan Penutup Pada tahap penutup, guru memfasilitasi refleksi dengan menyimpulkan materi, memberi kesempatan presentasi hasil kegiatan *Ma Apam*, serta menutup pembelajaran dengan doa bersama dan pemberian materi untuk pertemuan selanjutnya.

- b. Terdapat empat nilai kearifan lokal utama dalam tradisi *Ma Apam* yang berperan sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah Alamanda Kinali, yaitu nilai gotong royong, kekeluargaan, kebersamaan, dan pelestarian budaya. Nilai gotong royong tercermin melalui kegiatan tolong-menolong yang sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS dan membantu membentuk karakter siswa. Implementasi tradisi *Ma Apam* dalam pembelajaran kearifan lokal meningkatkan pemahaman siswa melalui aktivitas kontekstual seperti tayangan video, penjelasan guru, dan praktik langsung. Nilai kekeluargaan dan kebersamaan terlihat dari interaksi harmonis antara siswa, guru, dan masyarakat saat memasak serta berbagi apam, yang menumbuhkan solidaritas dan semangat hidup bermasyarakat. Sementara itu, nilai pelestarian budaya tampak dari kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga tradisi lokal sebagai cerminan kerja sama, religiusitas, dan kepedulian sosial dalam konteks pembelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, berikut adalah serangkaian sarana konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi pengembangan implementasi nilai kearifan lokal tradisi *Ma Apam* di MTs Muhammadiyah Alamanda .

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keragaman budaya melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual dengan menggunakan tradisi lokal (*Ma Apam*) sebagai media pembelajaran. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya sendiri.
2. Bagi Guru dan Sekolah, memberikan alternatif sumber belajar yang inovatif dan relevan dengan konteks lokal sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang pembelajaran berbasis budaya lokal yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi referensi awal dan dasar dalam penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji integrasi warisan budaya lokal sebagai sumber belajar di mata pelajaran lain atau di jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Teknik Triangulasi Data*. 1–23.
- Agustin, D. (2013). *Sebagai Bentuk Upaya pelestarian Budaya Lokal*.
- Aisyah, S. (2017). Tradisi Kuliner Masyarakat Minangkabau. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta'limat, Budaya, Agama, Dan Humaniora*, 21(2), 29–47.
<https://doi.org/10.15548/tabuah.v21i2.65>
- Alam, S., & Lingkungan, D. A. N. (2007). *Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan*. 206–218.
- Art, L. (2017). *Pelestarian Seni dan Tradisi daerah Kompetiti* 2(2), 143–160.
- Atmaja, T. S., & Devi, V. (2024). Upaya Pelestarian Kebudayaan Indonesia. *Jurnal PEKAN*, 9(1), 88–98.
- Azzahra, M. (2023). Strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(3), 32175–32181.
<https://doi.org/10.61721/pendis.v1i3.264>
- Budaya, P. (n.d.). *No Title*. 1–4.
- Dengan, H., & Pembelajaran, E. (n.d.). *Pendekatan Contextual Teaching And Learning*. 53–62.
- Diem, A. F. (2012). Wisdom of the locality (sebuah kajian: kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang). *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Erawati, D. (2017). *Bermasyarakat di Kota Palangkaraya*. 2(1), 1–14.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*.
- Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, A., & Mungafif, M. (1970). Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(2), 124–138. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i2.10665>
- Hasanah, H. (2017). Teknik- teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). 3 1,2,3. 10(September), 1–8.
- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Mansur, A., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Bakar, A., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Baru, S., & Pekanbaru, K. (2023). *Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning*. 1(1), 66–77.
- Kaldianus, R., Islam, U., & Utara, S. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan*

- Lokal dalam Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Tahfizhil Quran.* 3(1), 20–26.
- Kasus, S., Madrasah, D. I., & Negeri, A. (n.d.). *Implementasi budaya pendidikan karakter (studi kasus di madrasah aliyah negeri).* 2, 67–79.
- Kurikulum, K., & Belajar, M. A. 2015. (2024). *Jurnal basicedu.* 8(3), 2108–2115.
- Learning, P. C. (2006). *Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) pada materi perilaku konsumen dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis di smk.* 13–22.
- Mahendra, A., Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title.* 10(September), 159–170.
- Mailani, Y. (2023). Penyambutan Bulan-Bulan Khusus (Bulan Suci Ramadhan dan Isra Mi'raj) Dengan Tradisi Maapam di Kampung Padang Panjang Nagari Talu, Pasaman Barat. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v5i1.9327>
- Mamik Indrawati, & Sari, Y. I. (2024). *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS.* *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 1(18), 40–48.
- Mashudi, H. (n.d.). *Contextual Teaching And Learning.*
- Masyarakat, D. (2024). *Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Sehari-Hari.* 2.
- Minangkabau, T. (2020). *P-issn 2337-7712 e-issn 2598-8271.* 8(4).
- Muslim, K. L. (2017). Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Dan Kearifan Lokal (Konteks Budaya Minangkabau). *Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 48–57.
- Musyarofah, M., Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dsar IPS.*
- Nasional, I., & Swasono, M. F. (2006). *Berita.* 101–123.
- Ningsih, A., & Rahman, S. A. (n.d.). *No Title.*
- Njatrijani, R. (2018a). 285944-Kearifan-Lokal-Dalam-Perspektif-Budaya-K-67E452Fc (1). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang*, 5(September), 16–31.
- Njatrijani, R. (2018b). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal.* 5(September), 16–31.
- Pelestarian, B., & Budaya, N. (2020). *Nilai-nilai gotong royong di Humbang Hasundutan.*

- Pernikahan, U., Lampung, A., & Hasyim, A. (2017). *Implementation of Local Wisdom in the Process of Traditional Wedding*.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.
- Putri, S. A., Juwaedah, A., & Karpin, K. (2019). Upaya Pelestarian Kuliner Khas Minangkabau Pada Pola Makan Keluarga Minang Perantauan. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 8(1), 74–81.
<https://doi.org/10.17509/boga.v8i1.19239>
- Rivaie, W. (2011). *Asimilasi Nilai Kekeluargaan Lintas Etnik*. 6(1), 93–105.
- Rumahuru, Y. Z. (2018). RITUAL SEBAGAI MEDIA KONSTRUKSI IDENTITAS : Suatu Perspektif Teoretisi. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial*, 11(01), 22–30.
<https://jurnal.ianambon.ac.id/index.php/DT/article/download/1230/719>
- Rummar, M. (2022). 655-Article Text-5184-2-10-20221214. *Syntax Tranformation*, 3(12).
- Sartini, & Adf. (2020). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120.
<https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>
- Satino, Hermina Manihuruk, Marina Ery Setiawati, & Surahmad. (2024). Melestarikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 248–266.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3512>
- SHELEMO, A. A. (2023). Tradisi Indonesia., 13(1), 104–116.
- Studi, P., Komunikasi, I., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2014). *Implementasi Kebijakan desa Budaya dalam Pelestarian Budaya Lokal*. 4(2), 102–110.
- Studi, P., Pancasila, P., & Pascasarjana, P. (2018). *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*. 10(1), 1–10.
- Studi, P., Pemerintahan, I., Program, F. D., Ilmu, S., Program, D., & Ilmu, S. (2022). *No Title*. 2(1), 1–11.
- Syafruddin, S., Saputra, M. A., Nurfatun, N., Putri, H., Haimin, H., Afriani, A., & Darmawan, D. (2024). Karakteristik Pembelajaran IPS SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 4034–4040.
<https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449>
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang

- Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Tembut-tembut, P. T. T. (2024). 3 1,2,3. 3(8), 2281–2290.
- Ummah, M. S. (2019). Tradisi dan nilai keagamaan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Walad, M., Nasri, U., Hakim, M. I., & Zulkifli, M. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Integrasi Nilai- Nilai Kearifan lokal dalam Pendidikan Agama: Transformasi Karakter Agama*. 12, 265–277.
- Waryono, & Syarif, W. (2021). Tradisi Dan Makna Filosofis Kuliner Minangkabau. *Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan (JPP)*, 1(2), 65–74.
<https://doi.org/10.21009/jppv1i2.07>